

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk penelitian yang menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Sementara yang dimaksud pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian, sehingga diperoleh gambaran pengaruh dan hubungan antara variabel tersebut.

Lebih lanjut dapat diuraikan, bahwa metode penelitian deskriptif menurut Winarno Surahmad (1988:19), tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi melalui analisis dan interpretasi arti data.

Meskipun dalam berbagai literatur penelitian kependidikan bentuk-bentuk metode deskriptif itu sangat banyak, namun ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sehingga dapat dipandang dengan ciri:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dikumpulkan, dijelaskan, kemudian dianalisis.

Melalui penerapan metode penelitian deskriptif yang meneliti keadaan masalah penelitian yang sedang berlangsung atas objek penelitian, diharapkan dapat diperoleh

informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap mengenai permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian.

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan antara variabel dengan variabel lainnya (Sugiono, 2003:11). Dalam penelitian ini, variabel yang dimaksud adalah proses rekrutmen, seleksi, pemberian kompensasi dan kinerja guru.

Masalah proses rekrutmen, proses seleksi, pemberian kompensasi, dan kinerja guru pada sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota dan Kabupaten Bandung, pada umumnya bersifat kontekstual yang diasumsikan mempunyai hubungan yang kontekstual juga, karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif, dengan alasan bahwa metode deskriptif lebih relevan dengan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan cara mengukur indikator variabel penelitian dengan parameter dan teknik pengukuran statistik, sehingga diperoleh gambaran data tentang pola hubungan di antara variabel-variabel yang diukur.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel, yaitu 3 (tiga) variabel bebas dan 1(satu) variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud adalah: Proses Rekrutmen, Proses Seleksi, dan Pemberian Kompensasi. Sementara variabel terikatnya adalah kinerja mengajar guru.

Adapun aspek-aspek yang diteliti dari masing-masing variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Kisi-Kisi Variabel, Sub Variabel, dan Indikator

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Proses Rekrutmen	a. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian awal kebutuhan guru - menentukan spesifikasi - merumuskan standar - memfokuskan rencana, tenaga, dan dana - menjelajahi berbagai kesempatan - mempelajari supply and demand - implementasi kebijakan pemerintah/organisasi - menyusun data kepegawaian - mempelajari calon pendaftar - menjadikan calon potensial
	b. Proses	<ul style="list-style-type: none"> - memakai tenaga guru yang ada - menyusun kondisi kepegawaian - menyusun sistem informasi - penyebaran iklan - bekerjasama dengan pihak luar - pemanggilan langsung - pembagian tugas - koordinasi terus-menerus - pengawasan dari top manager
2. Proses Seleksi	a Seleksi	<ul style="list-style-type: none"> - melibatkan semua komponen sekolah - melakukan negosiasi dengan pihak luar - merancang penempatan - menyusun program seleksi - menyusun anggaran - melaporkan kepada dinas/instansi pemerintah terkait - memperhatikan kebijakan/perundang-undangan - menghilangkan deskriminasi - pengawasan

<p>3. Pemberian Kompensasi</p>	<p>b. seleksi</p> <p>c. Setelah Seleksi</p> <p>a. Kesejahteraan langsung</p> <p>b. Kesejahteraan tidak langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - membuat dan mengaplikasikan blangko aplikatif - menyusun dan melaksanakan wawancara - menyusun dan melaksanakan tes tulis - meminta dan mempelajari referensi - meminta dan mempelajari bukti kesehatan - meminta dan mempelajari rekomendasi - memeriksa dan mencocokkan hasil tes dengan standar - menetapkan diterima tidaknya pelamar - memberitahukan hasil seleksi - melaksanakan kesepakatan kerja sama - membuat dan memberikan SK - gaji pokok - tunjangan fungsional - kenaikan gaji otomatis/berkala - tunjangan kesejahteraan - tunjangan keluarga - tunjangan hari raya - biaya mengikuti pelatihan - bayaran karena tugas tertentu - asuransi kesehatan - istirahat kerja - pinjaman lunak - tunjangan perumahan - karyawisata - pembagian hasil keuntungan - pakaian seragam - <i>reward</i> dari pimpinan
<p>4. Kinerja</p>	<p>a. Kinerja dalam pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - mengkaji materi yang diajarkan - mempelajari bahan yang relefan

	<p>b. pengelolaan proses pembelajaran</p> <p>c. pengelolaan kelas</p> <p>d. penggunaan media</p> <p>e. pelaksanaan BP</p> <p>f. administrasi kelas</p> <p>g. penafsiran hasil-hasil penelitian untuk pembelajaran</p> <p>h. ekstra kurikuler</p> <p>i. pengembangan profesi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - menyusun program pembelajaran - kesesuaian waktu - ketercapaian target kurikulum - metode pembelajaran - evaluasi pembelajaran - pengajaran remedial - pengayaan - pengaturan tempat duduk - pajangan - motivasi siswa - penanganan keributan - alat peraga - media pelajaran - sumber - menyusun program BP - melaksanakan program BP - kerjasama dengan pihak lain - bimbingan khusus - absensi - tata tertib - daftar nilai siswa - inventaris kelas - kearsipan kelas - pencatatan kejadian penting - pelaporan - membaca hasil penelitian - menafsirkan hasil penelitian - menyusun program ekstra kurikuler - melaksanakan ekstrakurikuler - kerjasama - pendidikan dan pelatihan dalam jabatan - pertemuan ilmiah - kelompok kerja
--	---	---

C. Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan guna memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian, maka penelitian membutuhkan sumber data yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang dibahas secara transparan dan objektif. Sumber data yang dimaksud biasanya disebut populasi. Populasi dalam suatu penelitian merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian yang berbentuk benda-benda, manusia, ataupun peristiwa sebagai objek penelitian. Hal ini sesuai yang dikemukakan Winarno Surahmad (1998:93), bahwa populasi adalah sekumpulan objek, baik manusia, gejala, nilai, peristiwa dan benda-benda. Jadi, populasi bukan hanya orang, melainkan juga benda-benda.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditetapkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para pengelola pada sejumlah sekolah/madrasah Muhammadiyah yang ada di Kota dan Kabupaten Bandung:

Tabel 3.2.
Jumlah Pengelola Sekolah Muhammadiyah Kota dan Kabupaten Bandung

No.	Nama pengelola sekolah	Jumlah
1.	Pengurus Majelis Dikdasmen Cabang di Kota Bandung	9 orang
2.	Pengurus Majelis Dikdasmen Cabang di Kab. Bandung	6 orang
3.	Pengurus Majelis Dikdasmen Daerah Kota Bandung	9 orang
4.	Pengurus Majelis Dikdasmen Daerah Kab. Bandung	9 orang
5.	Kepala SD/MI Muhammadiyah Kota Bandung	9 orang
6.	Kepala SD/MI Muhammadiyah Kab. Bandung	7 orang
7.	Kepala SMP/MTs Muhammadiyah Kota Bandung	10 orang
8.	Kepala SMP/MTs Muhammadiyah Kab. Bandung	8 orang
9.	Kepala SMA/SMK Muhammadiyah Kota Bandung	7 orang
10.	Kepala SMA/SMK Muhammadiyah Kab. Bandung	6 orang
Jumlah		80 orang

Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan populasi sampel, yaitu jumlah sampel diambil dari jumlah keseluruhan populasi yang ada. Artinya data penelitian diambil dari 80 orang reponden dengan uraian sebagaimana tabel di atas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Penyusunan Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket. Karena dalam penelitian ini diperlukan data tentang “Proses rekrutmen, seleksi, pemberian kompensasi, dan kinerja guru”, maka angket dibuat dalam empat bagian. Angket pertama dibuat untuk mengumpulkan data tentang proses rekrutmen tenaga guru. Angket kedua tentang proses penyeleksian guru, angket ketiga mengenai pemberian kompensasi, dan keempat mengenai kinerja guru.

Responden dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam angket sesuai dengan keadaan yang dirasakan, alat yang dikembangkan mengacu pada teori yang mendasarinya, dari teori kemudian disusun kisi-kisinya yang selanjutnya dijabarkan ke dalam item pertanyaan atau pernyataan. Adapun kisi-kisi yang dikembangkan mengacu pada tabel 3.1.

Dengan mempertimbangkan kepraktisan dan efisiensi dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, ke tiga angket tersebut digabung menjadi satu paket yang terdiri dari sejumlah butir pertanyaan/pernyataan.

1. Angket pertama diajukan untuk mengetahui tentang proses rekrutmen guru pada sekolah Muhammadiyah, dibuat dalam bentuk *check list* menggunakan

skala likert dengan opsi “selalu”, “Sering”, “kadang-kadang”, “hampir tidak pernah” dan “tidak pernah”. Untuk keperluan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap pertanyaan/pernyataan diberi skor sebagai berikut:

- a. Jawaban “selalu” diberi nilai 5
 - b. Jawaban “sering” diberi skor 4
 - c. Jawaban “kadang-kadang” diberi skor 3
 - d. Jawaban “hampir tidak pernah” diberi skor 2
 - e. Jawaban “tidak pernah” diberi skor 1
2. Untuk memperoleh data tentang proses seleksi guru pada sekolah Muhammadiyah diberi opsi dengan kata-kata: “selalu”, “Sering”, “kadang-kadang”, “hampir tidak pernah” dan “tidak pernah”. Untuk keperluan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap pertanyaan/pernyataan diberi skor sebagai berikut:
- a. Jawaban “selalu” diberi nilai 5
 - b. Jawaban “sering” diberi skor 4
 - c. Jawaban “kadang-kadang” diberi skor 3
 - d. Jawaban “hampir tidak pernah” diberi skor 2
 - e. Jawaban “tidak pernah” diberi skor 1
3. Untuk memperoleh data tentang pemberian kompensasi guru pada sekolah Muhammadiyah diberi opsi dengan kata-kata: “selalu”, “Sering”, “kadang-kadang”, “hampir tidak pernah” dan “tidak pernah”. Untuk keperluan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap pertanyaan/pernyataan diberi skor sebagai berikut:

- a. Jawaban “selalu” diberi nilai 5
 - b. Jawaban “sering” diberi skor 4
 - c. Jawaban “kadang-kadang” diberi skor 3
 - d. Jawaban “hampir tidak pernah” diberi skor 2
 - e. Jawaban “tidak pernah” diberi skor 1
4. Untuk memperoleh data tentang kinerja guru pada sekolah Muhammadiyah diberi opsi dengan kata-kata: “selalu”, “Sering”, “kadang-kadang”, “hampir tidak pernah” dan “tidak pernah”. Untuk keperluan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap pertanyaan/pernyataan diberi skor sebagai berikut:
- a. Jawaban “selalu” diberi nilai 5
 - b. Jawaban “sering” diberi skor 4
 - c. Jawaban “kadang-kadang” diberi skor 3
 - d. Jawaban “hampir tidak pernah” diberi skor 2
 - e. Jawaban “tidak pernah” diberi skor 1

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilaksanakan penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument penelitian. Uji coba tersebut bertujuan untuk mengetahui kualitas instrument yang meliputi sekurang-kurangnya “validitas” dan “reliabilitas” instrument tersebut (Arikunto, 2003:219). Selain itu, uji coba instrument juga penting untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan responden untuk menjawab seluruh pertanyaan/pernyataan dalam instrument dan untuk mengetahui apakah masih ada hal-

hal yang masih perlu dipersiapkan untuk melaksanakan penelitian yang sebenarnya (Arikunto, 2003:223).

Uji coba instrument dalam penelitian ini dilakukan terhadap 20 (dua puluh) responden yang dipilih secara acak di dua tempat, 10 responden di sekolah Muhammadiyah Kota Bandung, dan 10 responden di sekolah Muhammadiyah Kab. Bandung. Responden untuk uji coba instrument itu ditetapkan dengan mempertimbangkan bahwa 20 orang tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian sesungguhnya dalam permasalahan yang diteliti.

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dihitung dengan rumus korelasi produk moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}} \quad (\text{Sugiono, 2003:212})$$

Keterangan:

r_{xy} = Besarnya koefisien korelasi

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = Jumlah skor dalam sebaran Y

Kriteria minimum untuk dianggap memenuhi syarat berdasarkan nilai r tabel produk Moment, maka yang dianggap valid adalah $r = 0,44$. Kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,44, maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan rumus seperti yang telah ditentukan di atas, maka terdapat 10 item yang dinyatakan tidak valid dan harus

diganti atau diperbaiki redaksinya. Item yang tidak valid tersebut masing-masing, 2 item untuk variabel proses rekrutmen, 4 untuk variabel proses seleksi, dan 4 untuk variabel pemberian kompensasi, sementara untuk variabel kinerja dinyatakan valid semua. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3.
Penjelasan Validitas Item Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Item tidak valid	Item untuk penelitian
Proses Rekrutmen Guru	20	2	20
Proses Seleksi Guru	37	4	33
Pemberian Kompensasi	27	4	23
Kinerja Mengajar Guru	45	0	45

b. Reliabilitas Instrumen

reliabilitas instrument dihitung dengan menggunakan rumus “Alpha”:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2002:171})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = jumlah item

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_1^2 = varian total.

Sedangkan untuk mencari varian digunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2002:109})$$

Keterangan:

σ^2 = Varian skor yang dicari

X = Skor jawaban masing-masing variable

N = Jumlah responden

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan rumus alpha tersebut, dihasilkan koefisien reliabilitas instrument tinggi, dengan perolehan skor masing-masing sebagai berikut:

- Variabel Proses Rekrutmen sebesar 0,93
- Variabel Proses Seleksi sebesar 0.92
- Variabel Pemberian Kompensasi sebesar 0,92
- Variabel Kinerja Mengajar guru sebesar 0,96

E. Prosedur Pengolahan Data Penelitian

Untuk mengetahui makna dari data yang berhasil dikumpulkan, dilakukan analisis data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variable penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Menghitung prosentase skor rata-rata dari setiap variable X_1 , X_2 , dan variable Y. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap setiap variable penelitian dengan formula:

$$P = \frac{\sum X}{X_{id}} \quad (\text{Sugiono, 2003:204})$$

Keterangan:

P = Prosentase skor rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor hasil penelitian

X_{id} = Skor ideal setiap variable

Setelah hasilnya diperoleh, kemudian dikompirmasikan dengan kriteria yang ditetapkan:

90% - 100%	= Sangat Tinggi
80% - 90%	= Tinggi
70% - 80%	= Cukup Tinggi
60% - 70%	= Sedang
50% - 60%	= Rendah
49% - Kebawah	= Rendah Sekali

4. Uji Persyaratan Analisis

- a. Uji homogenitas, digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihubungkan sejenis (homogen) dengan menggunakan teknik Chi Square (X^2). Kriteria pengujiannya, bila $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka homogen.
- b. Uji normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihubungkan berdistribusi normal, dengan menggunakan perhitungan uji Chi Square (X^2). Kriteria pengujiannya, bila $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi data normal.
- c. Uji linieritas, dimaksudkan untuk menentukan kelinieran antara variable yang dihubungkan. Kriteria pengujiannya, bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka variable yang dihubungkan berpola linier (Ridwan, 2003:202).
- d. Uji korelasi antar variable. Dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan secara signifikan antara variable. Kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 11.



5. Uji Regresi Linier

Uji regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional (kausalitas) antara variable. Uji ini menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

- a. Uji Regresi Linier Sederhana, digunakan untuk memprediksi variabel kinerja mengajar guru berdasarkan variable proses rekrutmen, seleksi dan pemberian kompensasi. Persamaan yang digunakan : $\hat{Y} = a + bX$. Menguji signifikan-sinya, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{RJK_{Res}} \text{ dan kriteria pengujian } F_{hitung} \geq F_{tabel}, \text{ maka signifikan.}$$

- b. Uji Linier Ganda, digunakan untuk mengetahui pola hubungan fungsional antara variable proses rekrutmen, seleksi, dan pemberian kompensasi secara bersama-sama terhadap variable kinerja guru. Persamaan yang digunakan: $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Keterangan:

\hat{Y} = (Baca Y topi), Subjek variable terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstan harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai perhitungan (+) atau nilai penurunan (-) variable Y

Menguji signifikansinya dengan rumus:

$$F^2_{hitung} = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m (1 - R^2)}, \text{ dengan kriteria } F_{hitung} \geq F_{tabel}, \text{ maka signifikan.}$$

6. Menguji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis akan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Pengujian menggunakan SPSS versi 11. semua pengujian dilakukan pada taraf nyata 0,05. pengujian dilakukan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

Hasil perhitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui:

- 1) Besarnya kontribusi proses rekrutmen (X_1) terhadap variable kinerja guru (Y)
- 2) Besarnya kontribusi proses seleksi (X_2) terhadap kinerja guru (Y).
- 3) Besarnya kontribusi variable pemberian kompoensasi terhadap kinerja guru (Y)

b. Analisis Regresi ganda

Analisis regresi ganda dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variable proses rekrutmen, seleksi, dan pemberian kompensasi terhadap kinerja guru. Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variable Y digunakan rumus: $KP = R^2 \times 100\%$ (Ridwan, 2003:243). Interpretasi terhadap kuatnya hubungan antara variable digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiono (2003:214) sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

